

## INTISARI

Masa peralihan dari masa anak ke masa dewasa merupakan masa yang paling penting. Masa ini disebut masa akil balik atau pubertas yang biasanya ditentukan oleh menarche pada wanita. Menarche merupakan kejadian menstruasi untuk pertama kalinya dalam kehidupan seorang wanita. Secara garis besar timbulnya menarche dipengaruhi oleh faktor genetik/herediter, faktor lingkungan dan faktor gizi.

Yang paling menarik perhatian dalam seluruh proses pubertas pada wanita yaitu kepastian terjadinya menarche. Waktu terjadinya menarche cenderung pada umur yang semakin muda. Di negara maju, usia rata – rata menarche telah menurun pada abad terakhir, mungkin karena respon gizi yang lebih baik dan berkurangnya penyakit kronik.

Pada penelitian ini, dari 90 kuisioner yang dibagikan kepada responden, didapatkan data: siswi yang mempunyai status gizi baik sebanyak 82 siswi (91,11%), status gizi kurang 8 siswi (8,89%) dan tidak didapatkan adanya siswi dengan status gizi buruk. Dari 90 subjek, 51 siswi (56,67%) diantaranya sudah mengalami menarche pada rata – rata umur  $12,80 \pm 1,10$  tahun. Umur menarche termuda pada penelitian ini terjadi pada umur 10,34 tahun dan paling tua pada umur 15,30 tahun. Dari 82 siswi (91,11%) dengan status gizi baik, 47 siswi (57,32%) diantaranya telah mengalami menarche pada rata – rata umur  $12,84 \pm 1,14$  tahun dan dari 8 siswi (8,89%) dengan status gizi kurang, 4 siswi (50%) diantaranya telah mengalami menarche pada rata – rata umur  $12,40 \pm 0,45$  tahun. Dengan uji korelasi Spearman menunjukkan koefisien korelasi Spearman sebesar  $-0,004$  (hubungan negatif), hal ini dapat diartikan bahwa semakin baik status gizi maka umur menarche semakin muda. Nilai  $p: 0,969 > \alpha: 0,05$  menunjukkan